

Pengembangan LKPD Menulis Puisi Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbasis *Outdoor Class* untuk Kelas IV Sekolah Dasar

Helda Susanti^①, Abdul Muktadir^②, Bambang Parmadi^③

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia^①

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia^②

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia^③

heldasusanti526@gmail.com^③, abdulmuktadir@unib.ac.id^②, bparmadie@unib.ac.id^③

ABSTRACT

Article Information:

Reviewed: 7 Juni 2022

Revised: 1 September 2022

Available Online: 22 Maret 2023

This study aims to (1) describe the development of student workset using a scientific approach based on outdoor class poetry writing materials at SD Negeri 66 Seluma and SD Negeri 104 Seluma, (2) determine the feasibility of LKPD using a scientific approach based on outdoor class poetry writing materials at SD Negeri 66 Seluma and SD Negeri 104 Seluma, (3) to determine the feasibility of LKPD using a scientific approach, SD Negeri 66 Seluma and SD Negeri 104 Seluma. This research is a development research. The method used is ADDIE by adapting 5 development steps, namely (1) analysis, (2) design, (3) development, (4) implementation, (5) evaluation. LKPD produced in this study is in accordance with the needs of students and teachers. The subjects in this study were fourth grade students at SD Negeri 66 Seluma and SD Negeri 104 Seluma. The instruments used were questionnaires and interview guidelines for needs analysis, expert validation sheets to test LKPD validation and teacher and student response questionnaires to test the practicality of LKPD. The results showed that the LKPD developed was valid and feasible to use. This is shown from the analysis of the percentage of expert validation results that are in the "valid" criteria. From the results of the analysis of the coefficient of Aiken V is in the "feasible" criteria. LKPD developed is very practical to be used by teachers and students in learning. This is indicated by the results of the teacher's response analysis being in the "Very practical" criteria. From the analysis of student responses, they are in the "practical" criteria.

Correspondence E-mail:
heldasusanti526@gmail.com

Keywords: *Development, LKPD, Scientific Approach, Outdoor Class, Poetry Writing .*

Pendahuluan

Menulis puisi pada peserta didik sekolah dasar mengalami kendala atau kesulitan. Aspek yang menjadi permasalahan dalam menulis puisi pada peserta didik yaitu imajinasi. Kurang mampunya peserta didik berimajinasi cenderung mempersulit peserta didik untuk memunculkan ide, mengekspresikan ide, pikiran dan perasaannya kedalam bait-bait puisi. Menulis puisi sangat penting

diterapkan di sekolah dasar. Karena dengan menulis puisi di sekolah dasar dapat mendorong imajinasi peserta didik untuk mengekspresikan pikiran, dan perasaan peserta didik sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir logis, kreatif, dan bernalar.

Pengembangan LKPD dapat mendorong kemampuan peserta didik dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan kondisi diatas, maka perlu dilakukan langkah perbaikan LKPD. Pembuatan LKPD perlu menimbang pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan sebagai upaya mendorong kemampuan menulis puisi peserta didik. Hidayat (2013), LKPD sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep, melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses. Dari dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa LKPD sangat penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas, kreativitas dan imajinasi peserta didik menjadi lebih aktif.

Pengembangan LKPD menggunakan pendekatan saintifik dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dan konsep dalam menulis puisi karena pendekatan saintifik mampu meningkatkan keterampilan, meningkatkan kreativitas, dan meningkatkan pemahaman konsep yang membuat peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran. Batmalo (2016:473), pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan-tahapan dengan sebutan lima M yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Dengan menggunakan *outdoor class*, Pendekatan saintifik dapat dilakukan secara maksimal pada pembelajaran. Mengapa demikian, karena *outdoor class* adalah pembelajaran dimana guru mengajak peserta didik untuk belajar diluar kelas dengan melihat, mengamati, dan merasakan peristiwa secara langsung di luar kelas yang digunakan sebagai sumber belajar. Selain itu, *outdoor class* di pilih peneliti untuk membantu meningkatkan peserta didik dalam menulis puisi yang membuat peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan inisiatif secara personal. Sehingga *outdoor class* dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Vera (2012), *outdoor class* adalah pembelajaran di luar kelas yang merupakan kegiatan belajar antara guru dan peserta didik untuk memberikan kesempatan belajar dari pengalaman langsung dan dapat mengembangkan keterampilan peserta didik. *Outdoor class* digunakan peneliti dalam penelitian karena *outdoor class* dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) dengan Model ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carey. Model ADDIE merupakan singkatan dari kepanjangan: analysis, design, development, implementation and evaluation. Prosedur atau langkah-langkah pada model ADDIE Analisis, adalah kegiatan yang menjadi awal dalam menentukan produk yang dikembangkan. Desain, merupakan tahap perencanaan produk yang dikembangkan. Pengembangan, kegiatan mengembangkan atau membuat produk yang telah direncanakan. Implementasi, pada tahap ini produk yang telah diuji diterapkan pada pengguna produk yaitu peserta didik. Evaluasi, langkah kegiatan dan produk yang dihasilkan dinilai sesuai dengan spesifikasi atau belum.

Partisipan

Subjek Penelitian yakni peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Seluma dan Sekolah Dasar Negeri 104 Seluma. Objek Penelitian yakni sebuah LKPD menulis puisi menggunakan pendekatan saintifik berbasis *outdoor class* untuk kelas IV sekolah dasar.

Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yakni: (1) lembar analisis kebutuhan guru dan peserta didik, (2) lembar angket validasi produk, (3) lembar angket validasi soal pretest dan posttest, (4) lembar respon guru dan peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yakni: (1) wawancara, untuk analisis kebutuhan guru dan respon guru, (2) angket, analisis kebutuhan peserta didik, validasi ahli, dan respon peserta didik.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data secara kualitatif-kuantitatif. Untuk hasil analisis kebutuhan peserta didik dianalisis dengan menghitung persentase kemuculan Ya dan Tidak. Validitas ahli dianalisis menggunakan Aiken's V, 2 orang kelayakan materi, 2 orang kelayakan bahasa, dan 2 orang kelayakan kegrafisan atau desain. Hasil uji efektivitas produk dianalisis dengan menghitung hipotesis dengan pooled dua sampel independen.

Hasil

1. Pengembangan LKPD Menulis Puisi Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbasis *Outdoor Class*

Pengembangan LKPD diawali dengan analisis kurikulum, analisis kebutuhan guru dan peserta didik. Pada analisis kurikulum, peneliti melakukan pemetaan pada tema, subtema, kompetensi dasar, indikator dan materi ajar sebagai bahan merancang pengembangan LKPD menulis puisi menggunakan pendekatan saintifik berbasis outdoor class. KD yang dijadikan acuan adalah KD 3.6 Menggali isi san amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan dan 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. Hasil analisis kebutuhan guru yakni peserta didik belum maksimal dalam menulis puisi, penyebabnya adalah peserta didik sulit memunculkan ide, mengekspresikan ide, pikiran dan perasaannya kedalam bait-bait puisi. Hasil analisis kebutuhan peserta didik belum ada bahan ajar yang menarik dalam pembelajaran materi menulis puisi.

Pada tahap perancangan (design) terdapat tiga tahap yang dilakukan, yaitu (1) membuat konsep isi tampilan LKPD, (2) pemilihan format berupa judul, kompetensi dasar, mata pelajaran, dan evaluasi, (3) membuat rancangan awal. Ketiga tahapan tersebut dilakukan dengan berpedoman dari hasil analisis kurikulum, analisis kebutuhan guru dan peserta didik.

1) Hasil validasi kelayakan materi, bahasa dan desain

a. Hasil validasi kelayakan LKPD

Produk LKPD diperlihatkan dan dinilai oleh 2 validator ahli materi

Tabel 1 Hasil validitas ahli materi

No	Pernyataan	Nilai		V	Kriteria
		validator ahli 1	validator ahli 2		
1	1	4	4	1,00	Valid
2	2	2	3	0,50	Valid
3	3	4	4	1,00	Valid
4	4	3	2	0,50	Valid
5	5	3	4	0,83	valid
6	6	4	4	1,00	Valid
7	7	4		1,00	Valid
8	8	2	4	0,50	Valid
9	9	4	3	1,00	Valid
10	10	3	4	0,83	Valid
11	11	3	2	0,50	Valid
12	12	4	4	1,00	Valid
13	13	4	4	1,00	Valid
14	14	3	3	0,67	Valid
Rata-rata				0,81	Valid

Dari hasil validasi kelayakan materi, menunjukkan nilai aiken v dari masing-masing butir kelayakan materi berkisar dari 0,50 – 1,00. Perhitungan aiken v pada masing-masing butir kelayakan materi > 0,50 maka 14 buir dinyatakan valid. Selanjutnya instrumen diuji reliabilitasnya agar bahan ajar LKPD menulis puisi ini lebih reabel dari segi kelayakan materi. Nilai reliabilitas instrument dihitung menggunakan inter-ratter reliability. Hasil reliabilitas kelayakan materi yaitu 0,71% dengan kategori baik.

Tabel 2 Hasil validitas ahli bahasa

No	Pernyataan	Nilai	Nilai	V	Kriteria
		validator ahli 1	validator ahli 2		
1	1	3	3	0,67	Valid
2	2	4	4	1,00	Valid
3	3	2	3	0,50	Valid
4	4	4	3	0,83	Valid
5	5	4	4	1,00	valid
6	6	3	3	0,67	Valid
7	7	3	2	0,50	Valid
8	8	4	3	0,83	Valid
9	9	3	3	0,67	Valid
Rata-rata				0,74	Valid

Dari hasil validasi kelayakan materi, menunjukkan nilai aiken v dari masing-masing butir kelayakan materi berkisar dari 0,50 – 1,00. Perhitungan aiken v pada masing-masing butir kelayakan bahasa > 0,50 maka 9 butir dinyatakan valid. Selanjutnya instrumen diuji reabilitasnya agar bahan ajar LKPD menulis puisi ini lebih reabel dari segi kelayakan bahasa. Nilai reliabilitas instrument dihitung menggunakan inter-ratter reliability. Hasil reliabilitas kelayakan bahasa yaitu 0,66% dengan kategori baik.

Tabel 3 Hasil validitas ahli desain

No	Pernyataan	Nilai	Nilai	V	Kriteria
		validator ahli 1	validator ahli 2		
1	1	3	3	0,67	valid
2	2	4	2	0,67	valid
3	3	2	2	0,33	valid
4	4	3	3	0,67	valid
5	5	4	4	1,00	valid
6	6	4	3	0,83	valid
7	7	3	4	0,83	valid
8	8	3	3	0,67	valid
9	9	4	4	1,00	valid
10	10	3	3	0,67	valid
11	11	4	4	1,00	valid
12	12	3	2	0,50	valid
13	13	3	3	0,67	valid
14	14	3	3	0,67	valid
15	15	4	4	1,00	valid
Rata-rata				0,74	valid

Dari hasil validasi kelayakan materi, menunjukkan nilai aiken v dari masing-masing butir kelayakan desain berkisar dari 0,33 – 1,00. Perhitungan aiken v pada masing-masing butir kelayakan materi > 0,50 maka 14 butir dinyatakan valid dan 1 butir dinyatakan tidak valid. Selanjutnya instrumen diuji reabilitasnya agar bahan ajar LKPD menulis puisi ini lebih reabel dari segi kelayakan desain. Nilai reliabilitas instrument dihitung menggunakan inter-ratter reliability. Hasil reliabilitas kelayakan desain yaitu 0,73% dengan kategori baik.

2) Hasil Respon LKPD

a. Peserta Didik

Angket respon peserta didik terdiri dari 3 aspek penilaian yaitu perhatian, ketertiban, keyakinan dan kepuasan. Sistematika pelaksanaan uji LKPD pada penelitian ini sebagai berikut: (a) Peneliti menemui guru dengan memberikan bahan ajar pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi, (b) Peneliti memberikan bahan ajar kepada guru untuk digunakan ketika proses pembelajara, (c) Hari selanjutnya, peneliti memantau guru untuk melakukan proses pembelajaran menggunakan bahan ajar LKPD menulis puisi, dan setelah itu memberikan lembar angket respon

peserta didik dan melakukan wawancara respon guru terhadap bahan ajar LKPD menulis puisi menggunakan pendekatan saintifik berbasis *outdoor class*.

Tabel 3 Hasil respon peserta didik

No	Aspek	Butir Pertanyaan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	Perhatian	1, 2, 3, 4	47	90%	Sangat baik
2	Ketertiban	5, 6, 7, 8, 9, 10	72	92%	Sangat baik
3	Keyakinan	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	89	86%	Sangat baik
4	Kepuasan	19, 20	21	81%	Sangat baik

Berdasarkan data pada Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar LKPD menulis puisi menggunakan pendekatan saintifik berbasis *outdoor class* dikategorikan sangat layak digunakan tanpa ada kendala yang berakibat fatal.

b. Respon Guru

Berdasarkan analisis respon guru dinyatakan sangat layak, materi menulis puisi ini sangat mudah dipahami oleh peserta didik karena LKPD dapat membuat peserta didik lebih efektif dan fokus dalam belajar. Selain itu, desain pada LKPD sudah baik dan sangat menarik.

3) Hasil Analisis efektivitas

a. Hasil Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji analisis dua variabel. Perbedaan nilai rata-rata dua kelompok yang anggotanya berbeda. Perbedaan nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pemahaman konsep sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

Tabel 5 Hasil uji-t

No	Deskripsi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	M	76,15	60
2	N	13	13
3	SD	15,02	10,80
4	df	24	24
5	Tsat	3,15	3,15
6	Ttabel	2,06	2,06

Berdasarkan hasil Tabel 5 didapatkan nilai signifikan pada kelas eksperimen dimana nilai thitung 3,15 sedangkan ttabel 2,06 artinya thitung lebih besar dari ttabel. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh LKPD menulis puisi menggunakan pendekatan saintifik berbasis *outdoor class* untuk kelas IV yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pembahasan

Penelitian yang menghasilkan produk akhir berupa LKPD Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik berbasis *outdoor class* bertujuan sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi. Pengembangan LKPD bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik berbasis *outdoor class* merupakan jenis R&D (*Research and Development*) menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE memberikan peluang untuk melakukan evaluasi terhadap setiap tahap pada proses pengembangan (Tegeh dan Kirna., 2010:41-42). Tahapan yang dilakukan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*.

Pada tahap Analisis (*Analysis*) dilakukan identifikasi dan analisis masalah berupa analisis awal, analisis peserta didik, analisis guru, analisis kurikulum, analisis konsep, analisis tugas dan perumusan tujuan pembelajaran. Pada tahap desain (*Design*) dilakukan perancangan desain LKPD berdasarkan analisis yang dilakukan pada tahap sebelumnya. Pada tahap pengembangan (*Development*) dikakukan pencetakan produk LKPD dalam bentuk fisik dan kemudian di validasi oleh para ahli agar LKPD layak digunakan sesuai kebutuhan peserta didik. Pada tahap implementasi (*Implementation*) dilakukan uji coba LKPD melibatkan 13 peserta didik dikelas IV untuk melihat respon guru dan peserta didik dalam menilai LKPD yang dilihat dari aspek kemenarikan. Pada tahap evaluasi (*Evaluation*) dilakukan uji coba LKPD pada peserta didik kelas eksperimen untuk mengetahui efektifitas pada LKPD yang telah

dikembangkan. Setelah di uji coba, maka dilakukan penilaiannya dengan menggunakan uji t. Uji t dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil dari uji normalitas kelas kontrol sebesar 0,20 kelas eksperimen 0,20 masuk kategori normal, nilai homogen sebesar 0,18 masuk kategori homogen dan hipotesis sebesar 3,15 artinya H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan mempengaruhi pembelajaran.

Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk baru yaitu LKPD Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik berbasis *outdoor class* materi menulis puisi dikelas IV Sekolah Dasar. Hasil penelitian disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan model IDDE. Alur pengembangan model ADDIE, yaitu tahap analisis (*Analyze*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*) dan evaluasi (*Evaluation*). Dalam pengembangan LKPD ini peneliti menggunakan pendekatan saintifik berbasis *outdoor class* dengan tahap mengamati, menanya, mengumpulkan, mengasosiasikan, mengkomunikasikan. Pada kelima tahap ini menjadi ciri khas pada LKPD yang peneliti kembangkan karena pada kelima tahap ini peserta didik tidak hanya mengerjakan tugas tetapi mendorong peserta didik untuk mengembangkan ide-ide serta imajinasinya dalam menulis puisi.
2. Kelayakan LKPD Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik berbasis *outdoor class* divalidasi oleh validator ahli. Berdasarkan penilaian dari validator ahli aspek materi dengan skor 0,81 ahli bahasa 0,74 dan ahli desain 0,74. Kelayakan LKPD yang dikembangkan didasari dari kesesuaian dengan aspek instrument yang divalidasi oleh validator. Berdasarkan hal tersebut maka LKPD Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik berbasis *outdoor class* yang dikembangkan memenuhi kriteria layak.
3. Respon guru terhadap LKPD Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik berbasis *outdoor class* berdasarkan hasil wawancara diperoleh hasil bahwa respon guru terhadap LKPD yang dikembangkan sudah baik dan layak digunakan dan diharapkan mampu membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi sehingga proses pembelajaran tidak membosankan dapat berlangsung dengan menyenangkan dan peserta didik dapat terlibat aktif dengan menggunakan produk LKPD yang telah dikembangkan serta sudah memenuhi unsur-unsur LKPD menggunakan pendekatan saintifik.
4. Respon peserta didik terhadap LKPD Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik berbasis *outdoor class* pada materi menulis puisi berdasarkan angket respon peserta didik di SDN 108 Seluma diperoleh respon peserta didik telah memenuhi kriteria respon sangat baik pada keempat aspek yaitu aspek perhatian (*Attention*), aspek ketertarikan (*Relevance*), Aspek keyakinan (*Confidence*), dan aspek kepuasan (*Satisfaction*).

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan LKPD Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik berbasis *outdoor class* pada materi menulis puisi dikelas IV Sekolah Dasar Negeri Seluma sebagai berikut:

1. Pada saat pengembangan LKPD Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik berbasis *outdoor class* peneliti mengalami kesulitan dalam mengembangkan LKPD pada tahap mengasosiasikan karena pada tahap ini peneliti belum maksimal dalam menemukan pola keterkaitan informasi pada materi dalam LKPD Bahasa Indonesia yang dikembangkan dan masih sulit dalam mengembangkan tugas yang ada pada LKPD. Untuk penelitian pengembangan selanjutnya disarankan untuk lebih lengkap dalam menjelaskan materi dan tugas pada LKPD yang akan dikembangkan.
2. Ditemukan pada kelayakan LKPD pada aspek materi puisi, bahasa dalam pembahasan dan desain gambar menggunakan pendekatan saintifik yang masih membutuhkan perbaikan disarankan agar pengembangan selanjutnya memperhatikan hasil revisi yang ditemukan pada penelitian ini sebagai referensi untuk mengurangi kesalahan pada pengembangan LKPD berikutnya.
3. Berdasarkan respon guru dan peserta didik terhadap LKPD Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik berbasis *outdoor class* peneliti selanjutnya harus lebih memperhatikan respon

peserta didik pada aspek keyakinan (*Confidance*) yang masih memperoleh persentase cukup pada butir pernyataan 3, 4, 5, 10, dan 19 iniagar LKPD yang dikembangkan mencapai kriteria respon yang lebih baik lagi.

Referensi

- Abdurrahman. (1995). Metode mengajar anak diluar kelas. Bandung: Rineka Cipta.
- Abidin, Y. (2014). Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abidin, Yunus. (2015). Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: PT Refika Aditama.
- Adriantoni, Syafrudin, N. (2016). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ahmad, Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Batmalo, J. (2016). mplementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Integratif pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri Nirmala Bantul. *Jurnal Basic Education*, 5(6), 471-478, 12-01-2022.
- Depdiknas. (2006). Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta: Depdiknas.
- Karlimah, S., Guntama, G., dan Bagus, S.I. (2016). Puisi siswa VIII A MTS Al-Khairiyah Tegallingah: sebuah analisis struktur fidik dan batin puisi. e-jurnal JPBSI Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalayah.
- Kristiantari,Rini (2010). Pembelajaran Menulis Puisi di Sekolah Dasar: Menulis Deskripsi dan Narasi. Surabaya: Media Ilmu.
- Habibi.M, Chandra.C, Azima, IF. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Sebagai Upaya Mewujudkan Literasi Sastra Di Sekolah Dasar. *Journal Elementary School*. vol.9, No.1, Juni 2019.
- Hidayat.R. (2013). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Beracuan Pendekatan Penemuan Terbimbing pada Materi Segi Tiga Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Universitas Lampung*. Vol.4.
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013., 9.
- Husamah. (2013). Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*). Jakarta: Rineka Cipta.
- Indriyani. (2013). Mengembangkan penguasaan konsep sains dan karakter siswa melalui pembelajaran berbasis bimbingan. Repository.upi.edu.
- Komalasari, M. D. (2015). Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai Karakter Untuk Mengembangkan Tanggung Jawab, Disiplin, dan Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol.3, No.1 (2015) 1-47.
- Kosasih, W. D. (2012). Dasar-dasar keterampilan bersastra. Bandung: Yrama Widya, 104.
- Lesmana, Y. Y., Hidayat, S., Kosasih, E. (2018). Penerapan Pendekatan Saintifik pada Kegiatan Menulis Teks Puisi di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 5, No. 4 (2018) 121-132.
- Machin, A. (2014). Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter dan Kanservasi pada pembelajaran materi pertumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol.1,28-35.
- Mchugh, M. (2012). Pembelajaran dalam biostatistik keandalan antar penilai: statistik kappa. *Journal of Signal and Inpormation Processing* vol.3 No.1, February 28,2012.
- Mahmud, H. (2018). Upaya meningkatkan keterampilan menulis dengan mereka gambar pada siswa kelas IV SDN Rengkek Kecaatan Kopang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*.

- Marjan, J., Aryana, I. B. P., Setiawan, I. G. A. N. (2014). Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, vol.4, Hal: 1-12.
- Maryani, I. F. (2016). *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurhadi. (2016). *Teknik membaca*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pradopo, R. (2014). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, A. (2012). *Paduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Puji Santosa, D. (2009). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Prama Publising.
- Rukayah. (2017). *Menulis Puisi Mengatasi Kesulitan Belajar (Vol. 283)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusman. (2017: 423). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Sagita. (2016). Peran Bahan Ajar LKS Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal seminar nasional pendidikan*, vol.3 No.2.
- Sagita. (2016). Peran Bahan Ajar LKS Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal seminar nasional pendidikan*, vol.3 No.2.
- Sayuti, A. S. (2010). *Berkenalan Dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Siregar.S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Suciawati, H. (2020). Pengaruh Model Outdoor Study Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 023905 Binjai Utara Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, Vol III, 1 Januari 2020.
- Sudjana, N., dan Rivai, A. (2010: 25-26). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, D., Aprilia, S., dan Mulyadiprana, A. (2021). Lembar Kerja Peserta Didik Menulis Puisi Berbasis Live Worksheet. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 8, No. 3 (2021) 642-651.
- Syakrina, N. (2012). *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Masalah pada materi Bangun Ruang Sisi Datar untuk siswa*. Yogyakarta: Thesis UNY.
- Tarigan, H. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (1984). *Prinsip-prinsip dasar sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tegeh, I.M dan Kirana, I.M (2010). *Metode Penelitian Pengembangan Pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Toyidin. (2013). *Sastra Indonesia Puisi Prosa Drama*. Subang: CP. Pustaka Bintang.
- Vera, A. (2012). *Metode Mengajar Anak Diluar Kelas (Outdoor Class)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Wardoyo, S. M. (2013). *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 53.
- Wartini, D. (2014). Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar PKN di kelas VI SD Jembatan Budaya. *e-journal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, vol.4 No.2.
- Warsiman, A., dan Nurani. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Puisi Melalui Metode Outdoor Study. *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol.14, 33-41, 30/04/2020.

-
- Widayanti, N. (2001). Efektifitas Pembelajaran Geografi Melalui Metode Outdoor Class dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Bandung: Buletin pelangi pendidikan.
- Widjayanti. (2008). Media Lembar Kerja Peserta Didik. Jakarta: Rineka.
- Winarni, E. (2018). Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif PTK R&D. Jakarta: Bumi Askara.
- Yunus, S. (2015). Kompetensi Menulis Kreatif. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zainudin. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bagi Siswa Kelas IV. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4 No. 9.